

## **PENDIDIKAN KARAKTER LIRIK LAGU *METROPOLUTAN, OVER KONSUMSI, DAN ORANGUTAN* KARYA NAVICULA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA**

Oleh: Evi Setianingsih, Sukirno, Nurul Setyorini  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
[evi.setianingsih94@gmail.com](mailto:evi.setianingsih94@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) pembacaan heuristik dan hermeunetik, (2) struktur batin, (3) pendidikan karakter, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan, Over Konsumsi, dan Orangutan* karya Navicula di kelas X SMA. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *Metropolutan, Over Konsumsi, dan Orangutan* karya Navicula, fokus penelitiannya adalah pembacaan heuristik dan hermeunetik, struktur batin, pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan, Over Konsumsi, dan Orangutan* karya Navicula di kelas X SMA, teknik pengumpulan datanya adalah teknik simak, pustaka, dan catat, menggunakan teknik analisis isi, dan teknik penyajian hasil analisis teknik informal. Dari analisis data disimpulkan bahwa (1) melalui pembacaan heuristik dan hermeunetik lirik lagu *Metropolutan* diperoleh makna persoalan lingkungan kota, melalui pembacaan heuristik dan hermeunetik lirik lagu *Over Konsumsi* diperoleh makna persoalan lingkungan global, melalui pembacaan heuristik dan hermeunetik lirik lagu *Orangutan* diperoleh makna persoalan eksploitasi orangutan, (2) struktur batin lirik lagu *Metropolutan*, yaitu tema permasalahan lingkungan, perasaan geram, marah dan resah, nada sinis, suasana penuh perenungan, serta amanat menjaga lingkungan, peduli sosial, dan tertib. Struktur batin lirik lagu *Over Konsumsi*, yaitu tema permasalahan lingkungan, perasaan sayang, nada memelas, suasana hati iba, amanat cinta tanah air, cinta lingkungan, bersahabat, dan mandiri. Struktur batin lirik lagu *Orangutan*, yaitu tema eksploitasi orangutan, perasaan terenyuh, nada sinis, suasana penuh perenungan, dan amanat peduli lingkungan dan tanggung jawab, (3) pendidikan karakter lirik lagu *Metropolutan*, yaitu peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, demokratis, tanggung jawab, dan cinta tanah air, pendidikan karakter lirik lagu *Over Konsumsi*, yaitu cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab, bersahabat, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, dan mandiri, pendidikan karakter lirik lagu *Orangutan*, yaitu peduli lingkungan dan tanggung jawab, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan, Over Konsumsi, dan Orangutan* karya Navicula meliputi identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media belajar, dan penilaian.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, lirik lagu, pembelajaran puisi di SMA

## PENDAHULUAN

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre yang menyatakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya (Pradopo, 2014: 3). Selanjutnya, Sukirno (2016: 304) mengungkapkan bahwa puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair. Dengan demikian, pengertian lirik lagu tidak jauh berbeda dengan pengertian puisi.

Lirik lagu merupakan perilaku sosial yang di dalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari pemikiran manusia yang mengandung pesan. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme. Dampak besar dari lirik lagu terhadap khalayak, yaitu dapat mengubah perilaku, pemikiran, dan kepribadian (Tresnanda, 2015).

Lirik lagu mengandung pesan, pemikiran, dan dapat mengubah perilaku khalayak maka lirik lagu dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah (Hidayatullah, 2015: 72). Pendidikan nasional sejauh ini hanya dinilai mencetak manusia yang cerdas dan terampil, tetapi miskin akhlak. Krisis akhlak ini yang menurut banyak pakar menjadi sumber krisis yang lainnya, seperti krisis ekonomi yang salah satunya disebabkan melemahnya moral pejabat yang ditunjukkan dengan aksi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) (Kurniawati, 2014: 15). Nilai pendidikan karakter perlu digali dari makna puisi dan diajarkan kepada peserta didik demi menyukseskan pendidikan yang telah dicanangkan pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Penulis tertarik untuk meneliti pendidikan karakter lirik lagu *Metropolitan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula karena Navicula merupakan grup musik yang menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan

dan masalah sosial melalui pesan-pesan yang disampaikan dalam lirik lagu yang dibawakan. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh Navicula sarat akan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter lirik lagu tersebut dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas X SMA. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul “Pendidikan Karakter Lirik Lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas X SMA”.

Masalah yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembacaan heuristik dan pembacaan hermeunetik, struktur batin, pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembacaan heuristik dan pembacaan hermeunetik, struktur batin, pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula di kelas X SMA.

Teori mengenai pembacaan heuristik dan hermeunetik dalam penelitian ini adalah teori semiotik Riffaterre. Riffaterre dalam Jabrohim (Ed.) (2015: 106) menjelaskan untuk dapat memberi makna sajak secara semiotik, pertama kali dapat dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeunetik atau retroaktif. Pembacaan heuristik adalah pembacaan berdasarkan struktur kebahasaannya atau secara semiotik tingkat pertama. Pembacaan hermeunetik adalah pembacaan karya sastra berdasarkan sistem semiotik tingkat kedua atau berdasarkan konvensi sastranya. Selanjutnya, penulis menggunakan teori pendidikan karakter menurut Kemendiknas. Adapun delapan belas nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Kemendiknas, 2010: 9-10).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Arikunto (2013: 172) menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu *Metropolitan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula. Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 38). Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter lirik lagu *Metropolitan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula. Prastowo (2016: 133-134) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif dapat disamakan dengan batasan masalah. Fokus penelitian ini adalah pembacaan heuristik dan hermeunetik, struktur batin, pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolitan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, pustaka, dan catat. Sudaryanto dalam Muhammad (2016: 207) menjelaskan bahwa teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan penyimakan, yang disejajarkan dengan metode observasi. Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sedangkan, teknik catat adalah mencatat data yang ditemukan ke dalam kartu pencatat data. Sugiyono (2017: 305) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan buku pencatat dan alat tulisnya. Instrumen penelitian ini adalah peneliti, buku pencatat, dan alat tulisnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Arikunto dalam Prastowo (2016: 80) menjelaskan analisis isi adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya. Hasil analisis data dipaparkan menggunakan teknik informal. Sudaryanto dalam Muhammad (2016: 172) menjelaskan mengungkapkan bahwa teknik informal adalah perumusan dengan menggunakan bahasa biasa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyorini (2014) yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter memang perlu dikaji, kemudian diimplementasikan di pembelajaran sastra tingkat Sekolah Menengah Atas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian analisis pembacaan heuristik, pembacaan hermeunetik, struktur batin, pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula ditemukan makna, tema, nada, suasana, perasaan, dan amanat lirik lagu. Nilai pendidikan karakter meliputi peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, demokratis, tanggung jawab, cinta tanah air, bersahabat, semangat kebangsaan, dan mandiri. Rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula meliputi identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media belajar, dan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan yang terdapat dalam analisis pendidikan karakter lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula adalah makna lirik lagu *Metropolutan*, yaitu tentang persoalan lingkungan di kota Jakarta yang membuat penyair marah. Masalah-masalah tersebut antara lain masalah kemacetan, polusi udara, banjir, dan masyarakat yang tidak tertib. Makna yang ditemukan dalam lirik lagu *Over Konsumsi* karya Navicula adalah persoalan lingkungan global yang disebabkan oleh perilaku konsumtif manusia yang berlebihan. Ketergantungan manusia pada bahan-bahan penunjang produksi menyebabkan emisi gas yang membahayakan kelestarian lingkungan. Melalui lirik tersebut, penyair berpesan kepada semua umat manusia untuk segera melakukan tindakan pencegahan. Makna lirik lagu *Orangutan* karya

Navicula adalah maraknya tindak eksploitasi orangutan menyebabkan keberlangsungan hidup orangutan terancam.

Struktur batin lirik lagu *Metropolutan* karya Navicula, meliputi (a) tema permasalahan lingkungan, (b) perasaan geram, resah, dan marah, (c) nada sinis dan suasana penuh perenungan, serta (d) amanat berupa (1) jagalah lingkungan kota agar kita nyaman tinggal di dalamnya, (2) lakukan upaya untuk mengatasi kemacetan, (3) hindari perbuatan yang dapat menyebabkan banjir dan kurangilah emisi kendaraan bermotor, (4) pedulilah kepada semua pengguna jalan dan jangan bersikap egois, dan (5) taatilah peraturan dan budayakan tertib. Struktur batin lirik lagu *Over Konsumsi* karya Navicula, yaitu (a) tema permasalahan lingkungan, (b) perasaan sayang, (c) nada memelas dan suasana iba hati, serta (d) amanat berupa (1) sayangilah negeri kita dengan menjaga kelestarian lingkungan, (2) pedulilah dengan nasib para nelayan dan petani, (3) bertanggungjawablah terhadap diri sendiri dan lingkungan, (4) bersahabatlah dengan semua umat manusia, (5) kuatkan rasa kebangsaan kita, (6) pedulilah dengan lingkungan alam demi keberlangsungan hidup semua umat manusia, dan (7) bersikap mandirilah, jangan bergantung pada orang lain. Struktur batin lirik lagu *Orangutan* karya Navicula, yaitu (a) tema eksploitasi orangutan, (b) perasaan terenyuh, (c) nada sinis dan suasana penuh perenungan, serta (d) amanat berupa (1) hentikan eksploitasi terhadap orangutan, dan (2) bertanggungjawablah dengan setiap perbuatan kita.

Setelah diperoleh makna lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula melalui pembacaan heuristik dan pembacaan hermeunetik dan diperoleh amanat lirik lagu melalui analisis struktur batin, penulis menemukan nilai-nilai pendidikan karakter lirik lagu tersebut. Pendidikan karakter lirik lagu *Metropolutan* karya Navicula, yaitu peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, demokratis, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Pendidikan karakter lirik lagu *Over Konsumsi* karya Navicula, yaitu cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab, bersahabat, semangat kebangsaan, peduli

lingkungan, dan mandiri. Sementara itu, pendidikan karakter lirik lagu *Orangutan* karya Navicula, yaitu peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula meliputi (a) identitas sekolah yang berisi satuan sekolah SMA, mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas X, materi pokok puisi, dan alokasi waktu 4x45 menit, (b) kompetensi inti, (c) kompetensi dasar, (d) indikator pembelajaran, (e) tujuan pembelajaran, (f) materi pembelajaran, (g) metode pembelajaran, (h) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (i) sumber belajar, (j) media belajar, dan (k) penilaian.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) melalui pembacaan heuristik dan hermeunetik lirik lagu *Metropolutan*, *Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula, diperoleh makna persoalan lingkungan kota dalam lirik lagu *Metropolutan*, makna persoalan lingkungan global dalam lirik lagu *Over Konsumsi*, makna persoalan eksploitasi orangutan dalam lirik lagu *Orangutan*, (2) struktur batin lirik lagu *Metropolutan*, yaitu tema permasalahan lingkungan, perasaan geram, marah dan resah, nada sinis, suasana penuh perenungan, serta amanat menjaga lingkungan, peduli sosial, dan tertib. Struktur batin lirik lagu *Over Konsumsi*, yaitu tema permasalahan lingkungan, perasaan sayang, nada memelas, suasana hati iba, amanat cinta tanah air, cinta lingkungan, bersahabat, dan mandiri. Struktur batin lirik lagu *Orangutan*, yaitu tema eksploitasi orangutan, perasaan terenyuh, nada sinis, suasana penuh perenungan, dan amanat peduli lingkungan dan tanggung jawab, (3) pendidikan karakter lirik lagu *Metropolutan*, yaitu peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, demokratis, tanggung jawab, dan cinta tanah air, pendidikan karakter lirik lagu *Over Konsumsi*, yaitu cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab, bersahabat, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, dan mandiri, pendidikan karakter lirik

lagu *Orangutan*, yaitu peduli lingkungan dan tanggung jawab, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran lirik lagu *Metropolutan, Over Konsumsi*, dan *Orangutan* karya Navicula meliputi identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media belajar, dan penilaian.

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini, meliputi (1) peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan tambahan referensi tentang analisis pendidikan karakter lirik lagu atau puisi dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, (2) pendidik atau guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan model dan media pembelajaran pendidikan karakter melalui lirik lagu atau puisi pada peserta didik kelas X SMA, (3) peserta didik dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan dan sumber belajar dalam pembelajaran menganalisis isi lirik lagu atau puisi ditinjau dari aspek pendidikan karakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatulloh. 2015. "Nilai Pendidikan Karakter Kumpulan Puisi Indonesia, Portugal, Malaysia "Antologia Depoeticas" dalam Tinjauan Semiotik". *Jurnal NOSI*, 8, (2): 72-73.
- Jabrohim (Ed.). 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kurniawati, Dwi Erfiana. 2014. "Nilai Pendidikan Karakter Novel *Burlian* karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di SMA." *Surya Bahtera Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*, 14, (02): 15.



- Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andy. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 2016. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Kajian Gender dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Geni Jora dan Mata Raisa Karya Abidah El Khaileq". *Tesis*. Uns.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tresnanda, Windi. 2015. "Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu *Siang Sebrang Istana Iwan Fals*". *Skripsi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.